

**PENGARUH METODE MEMBACA NYARING TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA
MURID KELAS IV SDN 164 INPRES LAPPAWARUE
KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

NURSYAHADA

105401119820

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



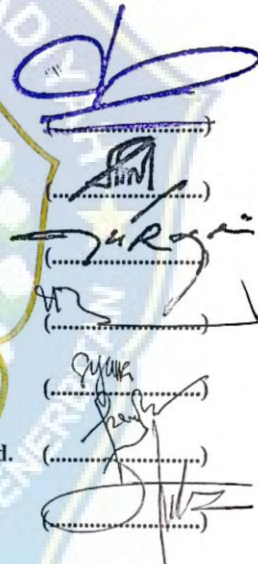
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nursyahada NIM 105401119820**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 143 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 10 Dzulqaidah 1445 H/18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 21 Mei 2024**.

Makassar, 13 Dzulqaidah 1445 H
 21 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. MUHAMMAD AKHIR, S.Pd., M.Pd.**
 2. **Dr. B. SYUKRONI BASO, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dr. ABDUL MUNIR KONDONGAN, M.Pd.**
 4. **A. SYAMSUL ALAM, S. PD., M. PD.**



Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 294 Makassar
Telp : (0411) 860817/30012 (Pusat)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : http://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nursyahada
NIM : 105401119820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 13 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

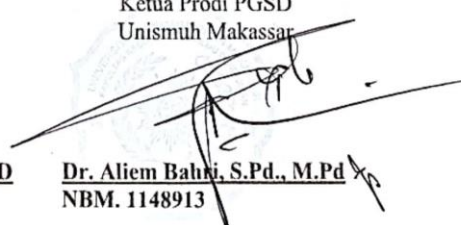
Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd.

Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursyahada
NIM : 105401119820
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2024

Yang membuat pernyataan

Nursyahada



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nursyahada**
Stambuk : 105401119820
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2024

Yang membuat perjanjian

Nursyahada

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”.

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Candra)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terlatak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”.

(Hellen Keller)

Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku yang tercinta, saudariku, sahabat,dan diriku sendiri,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Nursyahada. 2024. Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Amal Akbar dan pembimbing II Besse Syukroni Baso.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksperimen. Desain Penelitiannya adalah *Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembandingan (kelas kontrol). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 murid.

Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia positif, penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Membaca Nyaring menunjukkan penguasaan kosakata yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode Membaca Nyaring. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 6,097 dengan frekuensi db = $30-1 = 29$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh t Tabel = 2,228. Jadi, t Hitung > t tabel atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa kabupaten Maros.

Kata Kunci: Membaca Nyaring, Penguasaan Kosakata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha penyayang dan Pengasih. Demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik, waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu. Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ibu saya Suriani dan ayah saya Abd Rasyid yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, terimakasih juga kepada tiga adikku yang selalu menghibur dan menemani penulis dikala penulis pusing dalam pengerjaan skripsi ini. Demikian

pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Dr. Amal Akbar, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing I dan Dr. B. Syukroni Baso,SPd., M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Erwin Akib, M.Pd., P.h.D., Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staff pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SDN 164 Inpres Lappawarue. Dan Ibu Rahmawati, S.Pd selaku guru di sekolah tersebut yang telah membantu dan menemani memberi izin untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, saudara-saudariku dan sahabat-sahabatku yang terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan

tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, April 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Pikir	23
C. Hasil Penelitian Relevan	25
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian.....	30

D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Desain Penelitian	31
F. Variabel Penelitian.....	32
G. Definisi Operasional Variabel.....	32
H. Prosedur Penelitian	33
I. Instrumen Penelitian	33
J. Teknik Pengumpulan Data.....	35
K. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN Inpres 164 Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Sebelum diterapkan Metode Membaca Nyaring.....	42
2. Deskripsi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Setelah diterapkan Metode membaca Nyaring	46
3. Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros	49
B. Pembahasan.....	51
BAB V	54
KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	31
Tabel 3.2.....	34
Tabel 3.3	37
Tabel 3.4	38
Tabel 4.1	42
Tabel 4.2	43
Tabel 4.3	44
Tabel 4.4	45
Tabel 4.5	46
Tabel 4.6	47
Tabel 4.7	48
Tabel 4.8	48
Tabel 4.9	49



DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	60
2. Tes Membaca	72
3. Nilai <i>Pretest</i>	73
4. Nilai <i>Posttest</i>	74
5. Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	75
6. Kartu Kontrol Penelitian	77
7. Persuratan Penelitian	78
8. Surat Izin untuk DPMPTSP	79
9. Surat Izin Untuk Sekolah	80
10. Dokumentasi Penelitian	81
11. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	82
12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain murid bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu

dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik.

Dalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Menurut Muchtar & Suryani (2019: 51) Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Menurut Rusmaini (2014: 51) Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.

Berdasarkan dari para pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang terkait keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan dasar bagi pengetahuan manusia. Demikian pula pengajaran bahasa adalah inti dan dasar bagi mata pelajaran lainnya, lebih-lebih bagi para murid sekolah dasar. Berhasil dan tidaknya anak-anak mempelajari dan menguasai berbagai mata pelajaran dan pengetahuan di sekolah dan dalam masyarakat, sangat tergantung pada pengetahuan dan penguasaan bahasa yang dimiliki oleh anak.

Menurut (Bahri Aliem et al., 2023) Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia membicarakan cara mengajarkan bahasa Indonesia pada kelas, tingkat, atau jenjang pendidikan tertentu. Pada kegiatan belajar ini, pembelajaran bahasa Indonesia dimasukkan sebagai pedoman mengenai segala sesuatu hal yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar, mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Pemerolehan bahasa anak melibatkan dua keterampilan yaitu kemampuan menghasilkan tuturan secara spontan dan kemampuan memahami tuturan orang lain Tarigan, (2004: 14)

Pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan kepada anak didik meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu Keterampilan Menyimak (*Listening Skill*), Keterampilan Membaca (*Reading Skill*), Keterampilan Berbicara (*Speaking Skill*), dan Keterampilan Menulis (*Writing Skill*).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pembicaraan mengenai pengajaran bahasa Indonesia, tidak akan terlepas dari kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca minimal murid akan bertambah kosakatanya sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik. Terkait dengan membaca, murid mengerti dan memahami penguasaan kosakata sesuai dengan tingkat dan kemampuan murid Kelas IV. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata semakin besar kemungkinan kita terampil berbahasa.

Kelas IV yang sudah tergolong dalam kelas tinggi, pembelajaran bahasa Indonesia yang diutamakan pada murid, mengacu pada upaya untuk meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan kosakata. Meskipun kata dalam bahasa Indonesia terkesan sederhana, namun satu kata bahasa Indonesia memiliki padanan kata yang kompleks, sehingga dalam satu kata terdapat beberapa makna yang artinya melekat sesuai dengan konteks kalimat. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Jika dikaitkan dengan perkembangan bahasa anak, sebaiknya tidak hanya belajar bahasa ibu/lokal saja (bahasa bugis). Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam

kehidupan agar terciptanya komunikasi yang lancar dan efektif. Penguasaan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui membaca, mendengarkan dan menonton. Penguasaan kosakata tersebut lebih banyak dilakukan di dunia pendidikan khususnya sekolah dasar, mengingat kosakata anak masih terbatas.

Secara umum untuk memperkenalkan kosakata pada anak perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dasar, diantaranya adalah perbendaharaan kata benda universal, kata kerja pokok dan kata bilangan pokok. Umumnya peningkatan kosakata di lembaga pendidikan dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuannya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita dan tanya jawab.

Penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Kosakata yang dikuasai murid dilihat dari penguasaan sinonim, antonim, dan makna kata. Tarigan (2011: 78-79) menyatakan bahwa sinonim adalah kata-kata yang mengandung arti pusat yang sama, tetapi berbeda dengan nilai kata, antonim adalah kata lain untuk benda lain, dan makna istilah menurut Manaf (2008: 73) adalah makna yang berlaku dibidang khusus, yang biasanya mengandung pengertian yang akurat.

Penguasaan kosakata murid ditujukan agar murid mampu memahami dan dapat mengkomunikasikan ide, gagasan dalam bentuk lisan atau kelancaran berbahasa Indonesia. Hal ini penting karena kemampuan berbicara seseorang merupakan gambaran dari penguasaan bahasa yang digunakan. Cara guru mengajar mempengaruhi cara murid, bila guru mengajar dengan memberikan banyak latihan, maka murid belajar melalui pengalaman (Tarigan, 2008: 38). Namun, penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada murid SDN 164 Inpres Lappawarue Kelas IV yang masih mengalami kesulitan berbicara bahasa Indonesia serta menuangkan ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal tersebut dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan dalam sehari-hari merupakan bahasa daerah/lokal.

Hal yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan adalah berdasarkan pada hasil pengamatan dilapangan khususnya murid Kelas IV di SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, memperlihatkan bahwa penguasaan kosakata murid masih rendah. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kendala yang dapat mengganggu tercapainya KKM yang maksimal serta mengakibatkan murid tidak terampil dalam berbahasa, beberapa murid masih kesulitan dalam berbicara bahasa Indonesia karena bahasa sehari-hari yang digunakan pada lingkungan sekolah menggunakan bahasa daerah/lokal serta guru kesulitan dalam membangkitkan minat belajar murid dan metode yang digunakan pun masih metode ceramah.

Salah satu tugas guru dalam kaitannya dengan masalah ini ialah menemukan metode yang tepat bagi murid-siswi yang duduk di Kelas IV yang seharusnya memiliki penguasaan kosakata yang matang, untuk menuju jenjang kelas yang lebih tinggi dan memerlukan penguasaan kosakata yang lebih banyak. Apalagi murid yang belum mengenal bahasa Indonesia dengan baik pun merupakan masalah yang tidak mudah. Menurut Bahri dan Zain (2006: 58) untuk menangani murid yang berada dalam kondisi kesulitan belajar dalam penguasaan kosakata dan keaktifan serta kreatifitas belajar seperti di atas, maka guru mencoba mengembangkan suatu alternatif penyelesaian masalah dengan melalui pendekatan pembelajaran bervariasi karena permasalahan yang dihadapi anak didik pun bervariasi maka pendekatan yang digunakan pun harus yang lebih bervariasi. Sehingga berdasarkan latar belakang pengalaman murid maka peneliti mencoba mengembangkan pembelajaran melalui metode Membaca Nyaring. Melalui metode ini, guru maupun murid selain aktif dalam proses belajar mengajar, interaksi dua arah akan memberikan pengalaman-pengalaman baru baik bagi murid maupun bagi guru. Dengan demikian secara tidak langsung murid dapat menambah kosakatanya. Menurut Tarigan (2008: 23) yang menyatakan bahwa membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

Jadi salah satu upaya penguasaan kosakata dapat dilakukan di SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros melalui pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Nyaring pada murid Kelas IV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata bahasa Indonesia pada murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu “Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata bahasa Indonesia pada murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pembelajaran bahasa Indonesia utamanya dalam

penguasaan kosakata. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Untuk dapat memberikan wawasan baru tentang teknik pembelajaran mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui metode Membaca Nyaring.

b. Bagi Murid

- 1) Untuk meningkatkan penguasaan kosakata bagi murid dengan proses pembelajaran.
- 2) Untuk meningkatkan keaktifan murid dalam belajar, sehingga murid lebih kreatif dan lebih menguasai kosakata bahasa Indonesia

c. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran membaca nyaring sehingga peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Metode Pembelajaran

Menurut Djamarah (2006: 46) metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sanjaya (2010: 147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Warsita (2008: 273) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru atau pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode Membaca Nyaring

a. Pengertian Metode Membaca Nyaring

Menurut Zaini (2008: 43), Membaca Nyaring adalah sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi. Menurut Ismail (2008: 76) yang dikutip oleh Ramadhani, (2023: 11) Membaca Nyaring merupakan bentuk strategi membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi. Menurut Tarigan (2008: 23) yang dikutip oleh Ramadhani, (2023: 12) membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Orang yang membaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna-makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan. Bagi guru, murid, atau pembaca maupun pendengar, membaca nyaring adalah strategi untuk menangkap serta memahami fakta, pikiran, dan perasaan penulis. Konsep dan emosi yang diungkapkan dalam bahan bacaan harus dipahami terlebih dahulu oleh mereka yang membaca nyaring. Harus diakui bahwa jika buku yang dibacakan tidak menarik dan tidak menyenangkan bagi anak-anak, hanya sejumlah tujuan membaca yang dapat dicapai.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa metode Membaca nyaring adalah suatu metode yang dilakukan oleh guru dengan cara membaca nyaring atau membaca keras dengan tujuan memahami materi pada murid melalui menekankan murid untuk membaca teks dengan keras atau nyaring.

b. Tujuan Metode Membaca Nyaring

Setiap metode yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran memiliki tujuan. Menurut Tarigan (2015: 23) yang dikutip oleh Ramadhani (2023: 14) membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat. Selain itu, menurut Hernowo (2003:23-24) yang dikutip oleh Ramadhani (2023: 14) maksud dibalik teknik membaca nyaring juga mencakup bagaimana murid dilatih untuk mendengarkan secara aktif, karena suara-suara yang dihasilkan dari membaca dapat membantu audiens memahami apa yang dikatakan. Selain itu, tujuan pembelajaran aktif metode Membaca Nyaring dapat membantu murid dalam mewujudkan potensi mereka sepenuhnya dan mencapai tujuan akademik mereka. Terlepas dari kenyataan bahwa proses pendidikan tidak dapat secara eksklusif berfokus pada murid (pengajaran yang berpusat pada murid). Tujuan pembelajaran membaca nyaring ialah supaya murid bisa membaca dengan lancar serta tepat dan menambah kosakata.

c. Langkah-Langkah Metode Membaca Nyaring

Dikutip dari Zaini (2008), beberapa langkah yang dilakukan oleh guru dalam membaca menggunakan strategi membaca nyaring adalah sebagai berikut:

1. Pilih salah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang.
2. Berikan kopian teks kepada murid. Beri tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
3. Bagi teks dengan paragraf atau yang lain.
4. Undang beberapa murid untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda.
5. Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa kosakata terakhir untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh. Beri murid waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin tersebut.
6. Akhir proses dengan bertanya kepada murid apa yang ada dalam teks.

d. Ciri-ciri Metode Membaca Nyaring

Menurut Munawaroh (2011: 8) metode Membaca Nyaring mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (1) Menarik dan menyenangkan
- (2) Pembelajaran kolaboratif dan juga bisa individu
- (3) Menuntut konsentrasi peserta didik.
- (4) Menuntut kemampuan dalam mendengarkan.
- (5) Peserta didik mengungkapkan kembali isi pesan yang disampaikan/dibacakan secara keras.

e. Kelebihan dan Kekurangan metode Membaca Nyaring

Kelebihan pembelajaran menggunakan metode Membaca Nyaring antara lain :

- (1) Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada peserta didik,
- (2) Pelajaran dapat dihidangkan dengan lebih menarik bagi murid bila disajikan dalam bentuk membaca dengan keras
- (3) Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan,
- (4) Peserta didik memperoleh kesempatan untuk menghayati suatu hiburan,
- (5) Peserta didik memperoleh penambahan kekayaan pengalaman,

- (6) Kegemaran dan ketertarikan akan suatu pelajaran dapat dipupuk dan dikembangkan,
- (7) Kepuasan batiniah dapat diperoleh murid dengan membaca sendiri dengan keras materi bahan bacaan,
- (8) Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain bagaimana cara membaca yang baik. Ramadhani (2023: 18-19)

Kekurangan metode pembelajaran Membaca Nyaring antara lain :

- (1) Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat monoton,
 - (2) Peserta didik dikelas rendah masih belum bisa memahami apa yang dibacanya,
 - (3) Terpukunya suatu kebiasaan untuk menerima pelajaran harus dengan membaca, daya afektifnya kurang berjalan,
 - (4) Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik,
 - (5) Jika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan metode membaca tidak dapat efisien,
 - (6) Rencana pelajaran tidak sesuai waktu yang diinginkan.
- Ramadhani (2023: 19)

3. Jenis-jenis Membaca

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu melakukan kegiatan membaca, maka proses membaca dapat dibedakan menjadi dua jenis diantaranya (Apriani Riyanti, Hersusini, Nurul Hidayati, Irwan Soulisa et al., 2022)

- 1) Membaca Nyaring (*reading aloud*) adalah “suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang”. Dengan membaca nyaring, orang-orang di sekitar kita akan mendengar dengan jelas. Dalam membaca nyaring, kita harus bisa menyesuaikan di mana kita berada. Misalnya, di ruang kelas yang isinya tiga puluh mahasiswa berarti suaranya harus terdengar di seluruh isi ruangan. Jangan sampai hanya kita sendiri yang mendengarnya. Selain itu, dengan membaca nyaring intonasi, lafal, dan tempo harus jelas.
- 2) Membaca dalam hati (*Silent Reading*) adalah kegiatan membaca yang dilakukan tanpa bersuara. Dalam membaca

dalam hati, pembaca menggunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi. Dengan membaca dalam hati, kita tidak boleh mengeluarkan suara sedikitpun. Tidak boleh menoleh ke kanan dan ke kiri, fokus ke tulisan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan banyak orang yang tidak paham dengan membaca dalam hati. Mereka lebih menyukai membaca dengan mengeluarkan suara walaupun itu dengan suara lirih. Membaca dalam hati dibedakan menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan intensif. Penjelasannya sebagai berikut.

a. Membaca Ektensif berarti membaca secara luas. Dalam membaca ekstensif, pelajar membaca sebanyak-banyaknya agar lebih banyak memperoleh informasi. Karena terbatasnya pelajaran di sekolah atau kampus, pelajar banyak membaca di luar jam pelajaran. Hal inilah yang dinamakan membaca ekstensif. Membaca ekstensif merupakan bagian dari kegiatan pembiasaan dan pengembangan. Oleh sebab itu, pelajar terbiasa untuk membaca buku-buku yang mereka sukai. Memang, kegiatan membaca itu tidak terlepas dari yang namanya pembiasaan. Jika tidak terbiasa, pelajar akan mengalami kesulitan dalam membaca. Adapun jenis membaca

ekstensif dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal.

(1) Membaca survei adalah sejenis membaca isinya meninjau, meneliti, mengkaji dan cara membaca bagian-bagian tertentu dari sebuah buku. Membaca survei ini menyurvei bagian-bagian buku secara tepat. Adapun yang disurvei adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal yang disurvei berupa halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak. Bagian isi yang di survei, yaitu judul, subjudul, bagan, diagram, grafik dan tabel. Sementara itu, bagian akhir buku yang disurvei, yaitu simpulan, daftar pustaka dan indeks.

(2) Membaca sekilas adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat, tidak menoleh ke kanan dan ke kiri, seta harus fokus pada bacaan. Hal ini disebabkan membaca sekilas itu hanya membaca sebentar saja sehingga diperlukan konsentrasi yang tinggi.

Membaca sekilas ini biasanya digunakan untuk membaca buku yang berisi nomor telepon, membaca pengumuman kelulusan, membaca daftar katalog di komputer yang berisi judul buku dan lain-lain.

(3) Membaca dangkal adalah sejenis membaca yang digunakan untuk memahami sesuatu bacaan, tetapi tidak

terlalu dalam. Tujuan membaca dangkal ini adalah untuk mencari kesenangan belaka. Banyak orang yang suka membaca dangkal ini karena untuk mengisi waktu luang. Adapun yang termasuk ke dalam membaca dangkal ini adalah novel, cerpen, komik, cerita rakyat dan lain sebagainya. Membaca dangkal ini merupakan pilihan yang tepat. Terkadang, guru atau dosen memberikan tugas kepada siswa atau mahasiswa untuk membaca novel ataupun cerpen. Mau tidak mau, mereka harus membacanya. Hal ini dilakukan agar mereka terbiasa untuk membaca. Biasanya guru atau dosen memberikan tugas membaca novel atau cerpen kepada siswa atau mahasiswanya dengan pilihan bebas. Yang terpenting mereka mau membacanya.

b. Membaca intensif adalah “studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari”. Membaca intensif ini harus dilakukan secara hati-hati, cermat, dan tidak asal-asalan karena digunakan untuk mencari informasi yang detail. Selain itu, juga diperlukan keterampilan dan kemahiran khusus. Adapun yang termasuk teknik ke dalam membaca intensif adalah kuesioner, latihan pola-pola

kalimat, latihan kosakata, telaah kata-kata, dikte, dan diskusi umum. Adapun jenis-jenis membaca intensif ada dua, yaitu membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Penjelasan sebagai berikut.

1) Membaca telaah isi (*content study reading*) Membaca telaah isi adalah jenis membaca yang membutuhkan ketelitian dan pemikiran secara sungguh-sungguh untuk menelaah isi suatu bacaan. Membaca telaah isi dibedakan menjadi empat jenis, yaitu membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide

2) Membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*) Membaca telaah bahasa adalah suatu jenis membaca dengan cara membaca dari segi isi dan bahasa suatu bacaan sehingga mencerminkan keindahan. Dalam membaca telaah bahasa, keserasian antara isi dan bahasa harus sinkron. Menurut Tarigan (2020: 123) yang dikutip oleh (Apriani Riyanti, Hersusini, Nurul Hidayati, Irwan Souliisa et al., 2022) jenis membaca telaah bahasa terbagi menjadi dua, yaitu membaca bahasa asing atau (*foreign language reading*) dan membaca sastra (*literary reading*).

4. Pengertian Kosakata

Dalam Yunisah (2007: 11), mengemukakan bahwa penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata

suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa, sebab jika seseorang menguasai bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata. Selain itu, menurut Kridalaksana yang dikutip oleh (Siswati, 2012) kosakata adalah kekayaan atau perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang. Kekayaan kosakata itu berada dalam ingatannya, yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca.

Dari beberapa pendapat dari para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan kosakata adalah sejumlah kata yang dapat digunakan dalam menyusun kalimat untuk berkomunikasi ataupun menyampaikan gagasan ide kepada orang lain.

5. Hakikat Bahasa Indonesia

Menurut Resmi, dkk (2006: 49) pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis. Menurut Mulyasa (2006: 135) pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahasa Indonesia adalah suatu pembelajaran untuk membantu dan meningkatkan kemampuan murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis.

Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia yaitu :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

6. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Mancini (2015: 15)

B. Kerangka Pikir

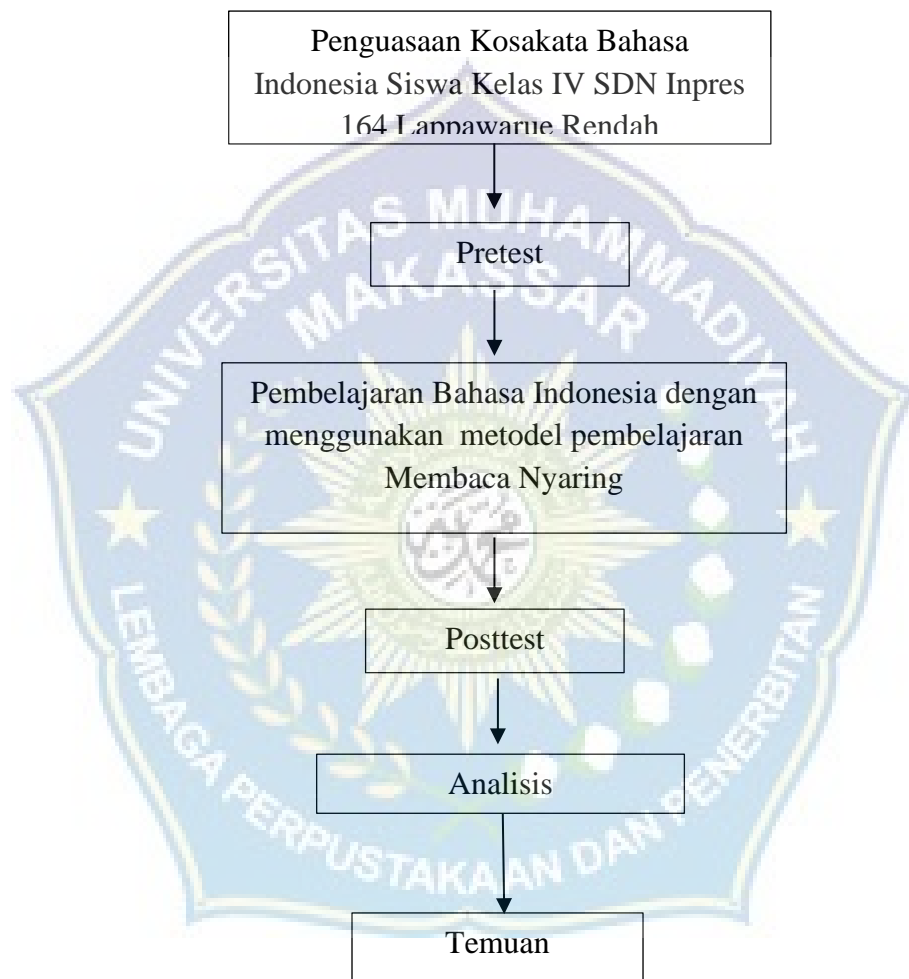
Terdapat masalah pada minat belajar murid, minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar murid, dapat diketahui bahwa kurangnya minat belajar murid dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya guru kesulitan dalam membangkitkan minat belajar murid dan juga kesulitan dalam menentukan metode atau cara yang tepat untuk menyampaikan materi.

Untuk meningkatkan minat belajar murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka proses pembelajaran harus didukung dengan metode yang menarik dan tidak membosankan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode Membaca Nyaring dengan harapan murid termotivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sebelum menerapkan *treatment* (perlakuan) murid diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu agar mendapatkan hasil data untuk melihat kemampuan awal murid. Setelah menggunakan metode Membaca Nyaring, langkah terakhir memberi tes akhir (*posttest*) untuk mendapatkan data hasil belajar murid setelah diberi perlakuan menggunakan metode Membaca Nyaring untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode Membaca Nyaring dalam peningkatan kosakata

bahasa Indonesia pada murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue.

Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Magfirah (2017) dengan judul Pengaruh metode *Read Aloud* (Membaca Nyaring) Terhadap Kemampuan Melafalkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri No.54 Binamungan Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk eksperimental semu menggunakan One Group Pretest Posttest Design yang hanya memiliki satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dan diberikan perlakuan menggunakan metode *Read Aloud* (membaca nyaring). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu metode *Read Aloud* (membaca nyaring) dan variabel terikat yaitu kemampuan melafalkan dalam belajar Bahasa Indonesia murid kelas II SDN 54 Binamungan Kabupaten Bantaeng. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas II SDN 54 Binamungan Kabupaten Bantaeng dan sampel yaitu kelas II yang berjumlah 21 murid. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menguji Pengaruh Metode *Read Aloud* (Membaca Nyaring) Terhadap Kemampuan Melafalkan Bunyi-Bunyi Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan pada hasil belajar

Pre-test yaitu hasil yang dicapai nilai rata-rata sebesar 59 dengan presentase ketuntasan sebesar 0% dan hasil belajar Post-test yaitu hasil yang dicapai rata-rata sebesar 75 dengan presentase ketuntasan sebesar

11%, Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Metode *Read Aloud* (Membaca Nyaring) dapat meningkatkan kemampuan melafalkan bahasa Indonesia. Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Magfirah dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *Read Aloud* (Membaca Nyaring). Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Magfirah dengan penelitian yang dilakukan yaitu kemampuan melafalkan sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu penguasaan kosakata.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2015) Penelitian yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca melalui Teka-Teki Silang: Sebuah Penelitian Tindakan di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat” adalah suatu penelitian tindakan yang bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca murid di kelas VI SDN Surakarta 2, Cirebon, melalui teka-teki silang. Penelitian ini dilakukan pada tiga puluh enam murid yang dilakukan pada tahun ajaran 2009-2010. Metode penelitian yang digunakan adalah tindak kelas atau Action Research dengan analisis data analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Hasil penelitian selama dua siklus memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui teka-teki silang. Hasil tes awal (pretes) menunjukkan nilai rata-

rata 45, tes di akhir siklus pertama menunjukkan nilai rata-rata 61, dan tes di akhir siklus kedua nilai rata-rata murid mencapai 80,6. Berdasarkan indikator keberhasilan, nilai tes rata-rata murid pada siklus kedua yang mencapai 80,6 menandakan bahwa penggunaan permainan kata sebagai teknik pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kosakata bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca murid. Persamaan penelitian Pramesti dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti penguasaan kosakata.

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyyah et al., (2023) dengan judul Pengaruh Metode *Reading Aloud* berbantuan *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 Sekolah Dasar. Keterampilan dasar yang penting dikuasai oleh seorang murid Sekolah Dasar di kelas rendah adalah keterampilan membaca permulaan. Dalam hal ini membaca permulaan tidak hanya sekedar mengucapkan bahasa tulisan melainkan mampu untuk menanggapi serta memahami isi bahasa tulisan. Dan berdasarkan hasil survei di SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta keterampilan membaca permulaan murid kelas I masih tergolong rendah. Untuk itu perlunya ada solusi dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan. Salah satunya adalah menerapkan metode *Reading Aloud* berbantuan flashcard. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui : 1. Keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Reading Aloud* berbantuan flashcard 2. Pengaruh metode *Reading Aloud* berbantuan flashcard

terhadap keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimen one group pretest-posttest. Menggunakan sampel sebanyak 24 murid. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan yang dibuktikan dengan selisih nilai rata-rata pretest dan posttest sebesar 13,85. Serta hasil uji T menghasilkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh metode *Reading Aloud* berbantuan flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan murid dan perolehan korefisien determinasi (R Square) sebesar 0,878 yang artinya besar pengaruh metode *Reading Aloud* berbantuan flashcard sebesar 87,8%. Dan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3003 yang menunjukkan penggunaan metode *Reading Aloud* berbantuan flashcard memiliki efektivitas pada kategori sedang. Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Zakiyyah dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *Read Aloud* (Membaca Nyaring) . Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Zakiyyah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keterampilan membaca permulaan sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu penguasaan kosakata.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir hipotesis pada penelitian ini adalah Menggunakan Metode Pembelajaran Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

Secara statistik hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ melawan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

μ_1 = Skor rata-rata hasil tes kemampuan penguasaan kosakata murid setelah diberi perlakuan

μ_2 = Skor rata-rata hasil tes kemampuan penguasaan kosakata murid sebelum diberi perlakuan

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata teks Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

H_1 : Terdapat Pengaruh positif terhadap penggunaan Metode Pembelajaran Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata teks Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2013: 74) menyatakan bahwa desain ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara random. Pemilihan desain ini karena penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, dan diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengukur kemampuan awal membaca.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode pembelajaran Membaca Nyaring terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah keseluruhan murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Jumlah murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros adalah 11 murid.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah semua murid Kelas IV yang berjumlah 11 murid.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan (*Pretest*)
- X : *Treatment* atau perlakuan (Penggunaan Metode Membaca Nyaring)
- O₂ : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan (*Posttest*)

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas X : Metode Pembelajaran Membaca Nyaring

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat Y : Kosakata Bahasa Indonesia

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1) Metode Membaca Nyaring

Metode Membaca Nyaring adalah suatu metode yang dilakukan oleh guru dengan cara membaca nyaring dengan tujuan memahami materi pada murid melalui menekankan murid untuk membaca teks dengan keras atau nyaring.

2) Kosakata Teks Bahasa Indonesia

Kosakata adalah sejumlah kata yang dapat digunakan daalaam menyusun kalimat untuk berkomunikasi ataupun menyampaikan gagasan ide kepada orang lain.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, yaitu SDN Inpres 164 Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.
- b. Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku teks, media pembelajaran yang akan digunakan.

2. Tahap Penerapan

a. Pra Penerapan

- 1) Menjelaskan dengan sederhana tujuan penelitian di depan murid di sekolah dimana selama proses akan dilakukan.
- 2) Membagikan soal pre-test pada awal pertemuan guna melihat hasil belajar murid pada saat belum memberikan perlakuan.

b. Perlakuan

- 1) Melakukan penerapan metode pembelajaran Membaca Nyaring
- 2) Membagikan soal Posttest.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sukendra & Atmaja (2020: 90). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes essay.

1. Tes

Sebagaimana yang telah dituliskan dalam tujuan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Membaca Nyaring terhadap penguasaan kosakata teks bahasa Indonesia, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Aspek yang dinilai	Kriteria dan Penskoran				
	Sangat Baik (Skor 5)	Baik (Skor 4)	Cukup (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
Pelafalan baku/tidak baku					
Membaca sesuai tanda baca					
Kejelasan ucapan dan volume suara					
Menentukan diksi dalam kalimat					

Bobot Nilai = 5

$$\text{Keterangan Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\sum \text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegensi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes awal (*Pretest*)

Tes awal merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan murid dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan.

b. Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir merupakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan murid dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru setelah diberikan perlakuan.

b. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber yaitu, tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people). Metode Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua teknik analisa data yaitu analisis deksriptif dan inferensial (uji-t).

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran umum data yang diperoleh. Pengolahan datanya dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi, mencari

nilai rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, deviasi standar, dan variansi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Rata-rata(mean)

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata)

$\sum FX$ = Jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya.

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu :

Tabel 3.3 Standar Pencapaian Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

No	Interval	Kategori
1	< 60	Sangat rendah
2	60-69	Rendah
3	70-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

(sumber: SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros)

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros adalah 70 dan skor idealnya 100, sehingga seorang murid dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% murid di kelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Tabel 3.4 Kriteria ketuntasan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

No	Skor	Kriteria
1	$0 \leq x < 69$	Tidak tuntas
2	$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Presentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa dengan nilai} \leq 70}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

2. Teknik statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji terkait hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca nyaring murid kelas IV. Uji normalitas ini menggunakan uji paired sampel 1 test. Data hasil keterampilan membaca nyaring murid kelas IV akan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,005. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi, 0,005. Dengan taraf kesalahan (a) yang digunakan 0,005.

4. Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

X1 = Hasil sebelum perlakuan (Pretest)

X2 = Hasil setelah perlakuan (posttest)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai

berikut:

- 1) Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

- 2) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

- 3) Menentukan t hitung menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan metode membaca nyaring terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan metode membaca nyaring terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.
- c. Menentukan nilai t tabel = Mencari t tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan $df = N-k$.

Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh penggunaan metode membaca nyaring terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

4) Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan, yaitu:

$$\mu_1 \geq \mu_2$$

$$\mu_1 \leq \mu_2$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada murid kelas IV SDN Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros tentang pengaruh metode membaca nyaring terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada murid kelas IV. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai Februari-Maret maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid berupa nilai dari kelas IV, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-test* Kemampuan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN Inpres 164 Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Sebelum diterapkan Metode Membaca Nyaring.

- a. Adapun nilai dari hasil belajar *pretest* murid sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* (X₁) Murid

No.	Nama Murid	Nilai Pretest (X ₁)
1	AN	70
2	AJ	65
3	A	35

4	MA	60
5	MAQR	50
6	MA	40
7	MA	55
8	MFR	75
9	RNU	55
10	SS	65
11	Z	65
Jumlah Nilai		$\sum FX_1 = 635$

- b. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar *Pre – Test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	11
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	75
Nilai minimum	35
Rentang nilai	40
Nilai rata-rata	58

Sumber: Data *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid kelas IV Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros setelah dilakukan *Pre-test* adalah 58 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum adalah 75 dari skor ideal 100, skor minimum 35 dari skor ideal

100 yang mungkin dicapai skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dalam kategori rendah.

Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Statistik Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Kemampuan Membaca Nyaring *Pre-test*

No	Skor	Kategori	frekuensi	Presentase %
1	0-59	Sangat Rendah	5	45%
2	60-69	Rendah	4	36%
3	70-79	Sedang	2	19%
4	80-89	Tinggi	-	-
5	90-100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			11	100%

Sumber : Skor Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa dari 11 orang jumlah murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros terdapat 5 murid (45%) yang berada pada kategori sangat rendah, 4 murid (36%) dan yang berada pada kategori rendah, 2 murid (19%) yang berada pada kategori sedang. Dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan metode membaca nyaring tergolong rendah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka presentase ketuntasan hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa

Indonesia Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros pada hasil belajar *Pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Indoneisa *Pre-test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
≤ 69	Tidak tuntas	9	82%
≥ 70	Tuntas	2	18%
Jumlah		11	100

Sumber : Hasil Belajar *Pretest*

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 18%.

2. Deskripsi Hasil *Post-test* Kemampuan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Setelah diterapkan Metode membaca Nyaring.

- a. Adapun nilai dari hasil belajar *post test* murid setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Nilai *Posttest* (X₂) Murid

No.	Nama Murid	Nilai Pretest (X ₂)
1	AN	90
2	AJ	70
3	A	60
4	MA	75
5	MAQR	65
6	MA	50
7	MA	75
8	MFR	95
9	RNU	75
10	SS	70
11	Z	70
Jumlah Nilai		$\sum FX_2 = 795$

- b. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar *Post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	11
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	60
Rentang nilai	35
Nilai rata-rata	72

Sumber : Hasil Belajar *Post-test*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros setelah dilakukan *Post-test* telah mencapai skor maksimal 95, skor minimum 60 dari skor ideal 100, dan rentang skor 35 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros meningkat.

Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-59	Sangat rendah	1	9%
2	60-69	Rendah	2	18%
3	70-79	Sedang	6	55%
4	80-89	Tinggi	-	-
5	90-100	Sangat tinggi	2	18%
Jumlah			11	100%

Sumber : Hasil Belajar *post-test*

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh bahwa dari 11 orang jumlah murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue, terdapat 1 murid (9%) yang berada pada kategori sangat rendah , pada kategori rendah terdapat 2 murid (18%), pada kategori sedang terdapat 6 murid (55%), dan pada kategori sangat tinggi terdapat 2 murid (18%). Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat penguasaan kosakata Bahasa Indonesia meningkat setelah diterapkan metode membaca nyaring. Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka presentase ketuntasan hasil belajar penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros pada hasil belajar *Post-test* dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata *Post-test*

Presentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≤ 69	Tidak tuntas	3	27%
≥ 70	Tuntas	8	73%
Jumlah		11	100%

Sumber : hasil belajar *post-test*

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas yaitu 73%.

3. Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis *pretest-posttest*

No	XI (<i>pretest</i>)	X2 (<i>posttest</i>)	d= X2-X1	d ²
1	70	90	20	400
2	65	70	5	25
3	35	60	25	625
4	60	75	15	225
5	50	65	15	225
6	40	50	10	100
7	55	75	20	400
8	75	95	20	400
9	55	75	20	400
10	65	70	5	25
11	65	70	5	25
Jumlah	635	795	150	2.625

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{150}{11} \\ &= 14 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 2.625 - \frac{(150^2)}{11} \\ &= 2.625 - \frac{22.500}{11} \\ &= 2.625 - 2.045 \\ &= 580 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t Hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{14}{\frac{\sqrt{580}}{11(10-1)}} \\ t &= \frac{14}{\frac{\sqrt{580}}{110}} \\ t &= \frac{14}{2,296} \\ t &= 6,097 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. B = N - 1 = 11 - 1 = 10$ maka

diperoleh $t_{0,05} = 2,228$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 6,097$ dan $t_{Tabel} = 2,228$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,097 > 2,228$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode membaca nyaring berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid Kelas IV.

B. Pembahasan

Menurut (Pauwani M Noor, Sukmawati ., 2014) Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis Membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan vokal yang keras dan jelas. Keras di sini dalam arti tidak sampai berteriak-teriak. Hal ini dimaksudkan supaya orang lain mengetahui apa yang kita baca. Dalam membaca nyaring harus memperhatikan intonasi, lafal dan jeda. Selain itu, harus bisa berekspresi. Membaca nyaring sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Kemampuan membaca nyaring dengan penguasaan kosakata murid adalah dua ranah yang sama, karena termasuk ke dalam ranah bahasa. Kemampuan membaca nyaring murid juga dipengaruhi oleh kemampuan penguasaan kosakata murid, dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros” menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan Metode Membaca Nyaring terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dapat diperkuat dari hasil perhitungan uji hipotesis di dapatkan $t_{Hitung} = 6,097$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,228$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan selanjutnya H_1 diterima. Hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh menggunakan metode membaca nyaring terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan.

Berdasarkan data pretest, diperoleh hasil belajar penguasaan kosakata murid terdapat 5 murid (45%) yang berada pada kategori sangat rendah, 4 murid (36%) yang berada pada kategori rendah, dan 2 murid (19%) yang berada pada kategori sedang. Sedangkan pada data posttest hasil belajar murid terdapat 8 murid (73%) yang berhasil tuntas dan yang tidak tuntas terdapat 3 murid (27%).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode membaca nyaring memiliki

pengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 164 Inpres lappawarue Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Inpres hasil nilai akhir pretest yaitu 58 dengan hasil posttest 73,3. Dengan ini dapat diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Magfirah, 2017) yang berjudul “Pengaruh Metode *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) Terhadap Kemampuan Melafalkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri No. 54 Binamungan Kabupaten Bantaeng”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata yang diperoleh sebesar 54 sedangkan pada siklus II diperoleh sebesar 75 dari 21 murid. Dimana pada siklus I berada dalam kategori kurang sedangkan pada siklus II berada dalam kategori tinggi atau tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Negeri No. 54 Binamungan Kabupaten Bantaeng melalui penerapan metode *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) mengalami peningkatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Metode Membaca Nyaring adalah suatu metode yang dilakukan oleh guru dengan cara membaca nyaring atau membaca keras dengan tujuan memahamkan materi pada murid melalui menekankan murid untuk membaca teks dengan keras atau nyaring.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa metode membaca nyaring berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia murid. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *posttest* lebih besar dari hasil rata-rata *pretest*, yaitu 58% untuk rata-rata *pretest* dan 73% untuk rata-rata *posttest*.

Demikian juga berdasarkan hasil perhitungan uji-t di dapatkan $t_{\text{Hitung}} = 6,097$ sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 2,228$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan selanjutnya H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru, diharapkan metode pembelajaran membaca nyaring dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya

pelajaran Bahasa Indonesia, agar kemampuan membaca nyaring dan penguasaan kosakata murid dapat meningkat.

2. Bagi siswa, hendaknya lebih bersemangat dan aktif pada saat proses pembelajaran terutama apabila guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan metode pembelajaran membaca nyaring untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah.(2006). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriani Riyanti, Hersusini, Nurul Hidayati, Irwan Soulisha, O. R., Ifah Khadijah, Rani Sri Wahyuni, Yeni Rahmawati, Musyawir, S. C., & Astri Sutisnawati, F. & M. I. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. In A. Masruroh (Ed.), *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung* (1st ed., Vol. 1, Issue 8). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Bahri, A., & Khatimah, A.H. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 114–119. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.217>
- Magfirah, N. A. (2017). Pengaruh metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Kemampuan Melafalkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri No.54 Binamungan Kabupaten Bantaen. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7525-Full_Text.pdf
- Manaf, N. A. (2008). *Semantik : teori dan terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Mancini, S. A. (2015). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyusun Paragraf Melalui Penerapan Metode Example Non-Example dan Permainan “Pipa” Kelas III SDN Sindangraja Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang*. 15(2), 1–23.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh. (2011). *Peningkatan hasil belajar materi pokok hukum bacaan ikhfa' haqiqi melalui metode reading aloud siswa MI Miftahul Ulum 02 Rowosari Tembalang Semarang*. 1(1), 1–9. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2477/>
- Pauwani M Noor, Sukmawati ., T. S. (2014). *PENGGUNAAN STRATEGI READING ALOUD UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*.

3(6). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i6.5864>

- Pramesti, U. D. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI TEKA-TEKI SILANG (Penelitian Tindakan di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82. <https://doi.org/10.25077/puitika.11.1.82--93.2015>
- Ramadhani, D. (2023). ANALISIS METODE READ ALOUD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK KELANCARAN MEMBACA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Molucca Medica*, 1, 18–21. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/3745/>
- Resmini, Novi, dkk. 2006. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS.
- Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. 1–15.
- Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group
- Siswati, K. (2012). FEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA (Kajian Eksperimental terhadap Siswa Kelas V SD Negeri 4 Krandegan Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara). 1(1), 16–17. <https://repository.ump.ac.id/7265/>
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Tarigan, Djago dkk. 2004. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Rendah. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago.2011.Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa.Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warsita, Bambang. (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka
- Yunisah, A. (2007). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Murid Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman*. Yogyakarta: Skripsi.FBS-UNY.
- Zaini, Hisyam. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.

Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 210–218.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7073>





The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, "MAKASSAR" is in the center, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is along the bottom inner edge.

LAMPIRAN

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN TIDAK MENGGUNAKAN METODE

Nama Sekolah : SDN 164 Inpres Lappawarue

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)

Tema : 7. Indahny Keberagaman di Negeriku

Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Materi Pokok : IPA, Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam

bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar (KD)

IPA

3.1 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.1 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Bahasa Indonesia

3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan, lisan tulis atau visual

4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

Indikator Pencapaian

IPA

1. Membedakan hewan langka dan tidak langka

2. Menyimpulkan laporan berita perburuan hewan langka

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi informasi dari teks bacaan rumah adat.

2. Memahami keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan rumah adat.

3. Menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan rumah adat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Setelah mengamati gambar yang terdiri dari hewan langka dan tidak langka, murid mampu membedakan hewan langka dan tidak langka
2. Setelah mengelompokkan hewan langka dan tidak langka, murid dapat menyimpulkan laporan berita hewan langka.
3. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi informasi dari teks bacaan rumah adat yang diamati.
4. Dengan membaca teks bacaan, murid mampu menguasai kosakata pada teks bacaan rumah adat.
5. Murid mampu membaca teks bacaan dengan tepat secara bergantian
6. Setelah membaca teks bacaan rumah adat, murid mampu menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan yang telah dibaca.

D. Materi Pokok

1. Teks Bacaan Perburuan Liar Ancam Macan Tutul di Ujung Kulon
2. Teks Bacaan Rumah Adat

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Membaca Nyaring, Diskusi kelompok, Tanya jawab, Percobaan, Penugasan,

Pendekatan : Saintifik dan Tematik

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran,	10 Menit

		<p>memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyanyikan lagu wajib nasional “Indonesia Raya” (nasionalis) 3. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya (Apersepsi) 4. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dipelajari 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyajikan media pembelajaran seperti lilin, margarin, kamper, es 6. Guru menampilkan tayangan PPT mengenai materi perubahan wujud benda 7. Peserta didik dibuat kelompok kecil 8. Siswa bersama kelompok mempersiapkan alat dan bahan dalam diskusi kelompok Peserta didik berdiskusi melakukan pembagian tugas dalam kelompok 9. Peserta didik melakukan percobaan perubahan wujud benda 10. Peserta didik membuat laporan hasil percobaan perubahan wujud benda Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya 11. Guru menunjukkan 	50 Menit

		<p>materi tentang rumah adat yang akan dipelajari</p> <p>12. Guru membaca teks bacaan tersebut siswa mengamati cara guru membaca</p> <p>13. Siswa dibagi berkelompok 4 – 5 orang, berlatih membaca bersuara dengan tepat bersama – sama secara bergantian.</p> <p>14. Siswa di dalam kelompok diberikan kesempatan memperbaiki jika terdapat kesalahan saat teman lain sedang membaca.</p> <p>15. Guru akan berkeliling memantau anak – anak berlatih dalam kelompok.</p> <p>16. Murid maju ke depan kelas untuk membaca materi secara nyaring dengan intonasi, kejelasan ucapan dan volume suara.</p> <p>17. Guru memberikan pujian kepada semua murid yang mampu membaca dengan tepat maupun yang masih mengalami sedikit kesalahan.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>18. Siswa melakukan refleksi bersama guru</p> <p>19. Guru memberikan umpan balik atau menanyakan kepada siswa hal-hal yang belum jelas</p> <p>20. Peserta didik bersama guru merangkum dan memberikan penguatan kegiatan pembelajaran</p>	10 Menit

		<p>hari ini</p> <p>21. Peserta didik berdoa sebelum pulang. Setelah itu berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

1. IPA dinilai dengan daftar periksa
2. Bahasa Indonesia dinilai dengan :
 1. Pengamatan :
 - a. Kelancaran dalam membaca
 - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
 2. Tes Membaca dengan mengungkapkan pelafalan baku atau tidak baku dan mampu membaca sesuai dengan tanda baca.

Mengetahui
Wali Kelas IV

RAHMAWATI, S.Pd

Makassar, 2024
Peneliti

NURSYAHADA
NIM.105401119820

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**PERTEMUAN MENGGUNAKAN METODE**

Nama Sekolah : SDN 164 Inpres Lappawarue

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)

Tema : 7. Indah nya Keberagaman di Negeriku

Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di
Negeriku

Materi Pokok : IPA, Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat,

dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi Kompetensi Dasar (KD)

IPA

3.1 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.1 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Bahasa Indonesia

3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan, lisan tulis atau visual

4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

Indikator Pencapaian

IPA

1. Membedakan hewan langka dan tidak langka

2. Menyimpulkan laporan berita perburuan hewan langka

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi informasi dari teks bacaan rumah adat.

2. Memahami keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan rumah adat.

3. Menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan rumah adat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

- a. Setelah mengamati gambar yang terdiri dari hewan langka dan tidak langka, murid mampu membedakan hewan langka dan tidak langka

- b. Setelah mengelompokkan hewan langka dan tidak langka, murid dapat menyimpulkan laporan berita hewan langka.
- c. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi informasi dari teks bacaan rumah adat yang diamati.
- d. Dengan membaca teks bacaan, murid mampu menguasai kosakata pada teks bacaan rumah adat.
- e. Murid mampu membaca teks bacaan dengan tepat secara bergantian
- f. Setelah membaca teks bacaan rumah adat, murid mampu menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan yang telah dibaca.

D. Materi Pokok

- a. Teks Bacaan Perburuan Liar Ancam Macan Tutul di Ujung Kulon
- b. Teks Bacaan Rumah Adat

E. Karakter murid yang diharapkan :

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Ketelitian .

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Membaca Nyaring, Diskusi kelompok, Tanya jawab, Percobaan, Penugasan,

Pendekatan : Saintifik dan Tematik

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Menyanyikan lagu wajib nasional “Indonesia Raya” (nasionalis) 3. Mengaitkan materi 	10 Menit

		<p>pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya (Apersepsi)</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dipelajari</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>5. Guru menyajikan media pembelajaran seperti lilin, margarin, kamper, es</p> <p>6. Guru menampilkan tayangan PPT mengenai materi perubahan wujud benda</p> <p>7. Peserta didik dibuat kelompok kecil</p> <p>8. Siswa bersama kelompok mempersiapkan alat dan bahan dalam diskusi kelompok Peserta didik berdiskusi melakukan pembagian tugas dalam kelompok</p> <p>9. Peserta didik melakukan percobaan perubahan wujud benda</p> <p>10. Peserta didik membuat laporan hasil percobaan perubahan wujud benda Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>11. Guru menunjukkan materi tentang rumah adat yang akan dipelajari</p> <p>12. Guru membaca teks bacaan tersebut siswa mengamati cara guru membaca dengan memperhatikan intonasi</p>	50 Menit

		<p>dan pelafalan</p> <p>13. Guru menekankan kembali bagaimana cara membaca dengan tepat. - Pelafalan dan intonasi yang tepat. - Volume suara tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan. - Jika menemukan tanda baca akan ada penekanan atau jeda yang perlu ditampakkan saat membaca</p> <p>14. Siswa dibagi berkelompok 4 – 5 orang, berlatih membaca bersuara dengan tepat bersama – sama secara bergantian.</p> <p>15. Siswa di dalam kelompok diberikan kesempatan memperbaiki jika terdapat kesalahan saat teman lain sedang membaca.</p> <p>16. Guru akan berkeliling memantau anak – anak berlatih dalam kelompok.</p> <p>17. Murid maju ke depan kelas untuk membaca materi secara nyaring dengan intonasi, kejelasan ucapan dan volume suara.</p> <p>18. Guru memberikan pujian kepada semua murid yang mampu membaca dengan tepat maupun yang masih mengalami sedikit kesalahan.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>19. Siswa melakukan refleksi bersama guru</p> <p>20. Guru memberikan umpan balik atau</p>	10 Menit

		<p>menanyakan kepada siswa hal-hal yang belum jelas</p> <p>21. Peserta didik bersama guru merangkul dan memberikan penguatan kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>22. Peserta didik berdoa sebelum pulang. Setelah itu berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

- a. IPA dinilai dengan daftar periksa
- b. Bahasa Indonesia dinilai dengan :
 1. Pengamatan :
 - a. Kelancaran dalam membaca
 - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
 2. Tes Membaca dengan mengungkapkan pelafalan baku atau tidak baku dan mampu membaca sesuai dengan tanda baca.

Mengetahui
Wali Kelas IV

RAHMAWATI, S.Pd

Makassar, 2024
Peneliti

NURSYAHADA
NIM.105401119820

Lampiran II

TES MEMBACA

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.

Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut wunut. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut. 1. Tingkat pertama disebut lutur. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga. 2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut lobo berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari. 3. Tingkat ketiga disebut lentar. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan. 4. Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan. 5. Tingkat kelima disebut hekan kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Lampiran III

NILAI PRETEST

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai
		Pelafalan Baku/Tidak Baku	Membaca Sesuai Tanda Baca	Kejelasan Ucapan dan Volume Suara	Menentukan Diksi dalam Kalimat		
1.	Akifa Naila	4	4	3	3	14	70
2.	Alya Jasila	3	4	3	3	13	65
3.	Annisa	2	2	1	2	7	35
4.	Muh Aidil	3	4	3	2	12	60
5.	Muh Al Qadri Ramadhan	3	3	2	2	10	50
6.	Muh. Alpian	2	2	2	2	8	40
7.	Muh. Anca	3	3	3	2	11	55
8.	Muh. Fatur Rahman	4	4	4	3	15	75
9.	Rifqie Nadim Ukail	4	4	4	3	15	75
10.	Siti Shalsabila	4	3	3	3	13	65
11.	Zulfikri	3	4	3	3	13	65

Lampiran IV

NILAI *POSTTEST*

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai
		Pelafalan Baku/Tidak Baku	Membaca Sesuai Tanda Baca	Kejelasan Ucapan dan Volume Suara	Menentukan Diksi dalam Kalimat		
1.	Akifa Naila	5	5	4	4	18	90
2.	Alya Jasila	4	4	3	3	14	70
3.	Annisa	3	3	3	3	12	60
4.	Muh Aidil	4	4	4	3	15	75
5.	Muh Al Qadri Ramadhan	3	3	4	3	13	65
6.	Muh. Alpian	3	2	3	2	10	50
7.	Muh. Anca	4	4	4	3	15	75
8.	Muh. Fatur Rahman	5	5	5	4	19	95
9.	Rifqie Nadim Ukail	3	3	3	2	11	55
10.	Siti Shalsabila	4	4	3	3	14	70
11.	Zulfikri	4	4	3	3	14	70

Lampiran V

ANALISIS SKOR *PRETEST* dan *POSTTEST*

No	XI (<i>pretest</i>)	X2 (<i>posttest</i>)	d= X2-X1	d ²
1	70	90	20	400
2	65	70	5	25
3	35	60	25	625
4	60	75	5	25
5	50	65	15	225
6	40	50	10	100
7	55	75	20	400
8	75	95	20	400
9	55	75	20	400
10	65	70	5	25
11	65	70	5	25
Jumlah	635	795	150	2.625



T tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran VI

KARTU KONTROL PENELITIAN


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Chirsyahada f NIM: 10540... 1198 20 7

Judul Penelitian : Program Metode Membaca Hartono Terhadap Penguasaan Kosakata
Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas IV SDN 164 Lings Lappawane Kecamatan
Makassar Kabupaten Maros

Tanggal Ujian Proposal : 16 Des 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>27 Februari 2024</u>	<u>Mengajukan surat izin ke kepala sekolah</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>29 Februari 2024</u>	<u>Pertemuan 1</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>29 Februari 2024</u>	<u>Pelaksanaan pretest</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>04 Maret 2024</u>	<u>Treatment</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>05 Maret 2024</u>	<u>Pretest Treatment</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>18 Maret 2024</u>	<u>Posttest</u>	<u>[Signature]</u>
7.	<u>19 Maret 2024</u>	<u>Penit kepustakaan kepala sekolah dan guru</u>	<u>[Signature]</u>
8.			
9.			
10.			

Lappawane 19 Maret 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 164 Lings Lappawane




Ketua Prodi
Dr. Ali H. Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 14489133

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Reda Nalis, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 1965021 200604 1 001

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran VII

PERSURATAN PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3680/05/C.4-VIII/II/1445/2024 19 February 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 09 Sya'ban 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15906/FKIP/A.4-II/II/1445/2024 tanggal 13 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURSYAHADA
 No. Stambuk : 10540 1119820
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE MEMBACA NYARING TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA MURID KELAS IV SDN 164 INPRES LAPPAWARUE KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2024 s/d 22 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

02-24

Lampiran VIII

SURAT IZIN PENELITIAN UNTUK DPMPTSP


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 3860/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.	
Lampiran	: -	Bupati Maros	
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3680/05/C.4-VIII/ii/1445/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURSYAHADA		
Nomor Pokok	: 105401119820		
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)		
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar		

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH METODE MEMBACA NYARING TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA MURID KELAS IV SDN 164 INPRES LAPPAWARUE KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Februari s/d 22 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.

Lampiran IX

SURAT IZIN PENELITIAN UNTUK SEKOLAH


PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN
KETENAGAKERJAAN
 Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
 email : admin@dpmpptp.maroskab.go.id Website : www.dpmpptp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN
 Nomor: 83/HK/DPMPPTSP/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengantar Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 92/III/REK/DPMPPTSP/2024

Demikian ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	: NURSYAHADA
Nomor Pokok	: 105401119820
Tempat/Tgl. Lahir	: MAROS / 18 Februari 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: MAHASISWA
Alamat	: Jl. MAMOA RAYA NO 22
Tempat Menekuni	: SDN 164 INPRES LAPPAWARUE

Maksud dan Tujuan menggunakan penelitian adalah untuk rangka Penelitian Skripsi dengan Judul **PENGARUH METODE MEMBACA NYARING TERHADAP PENGUSAHAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA PADA MURID KELAS IV SDN 164 INPRES LAPPAWARUE KEC. MALLAWA KAB. MAROS**

Lamanya Penelitian : 22 Februari 2024 s.d 22 April 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengtunjukkan Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 22 Februari 2024
KEPALA DINAS,

NURYADI, S. Sos., M. A. P
 Pangkat : Pembina Tk. I
 Nip. : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:
 1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMUH Makassar di Makassar
 2. Arsip

*Dokumen Ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik
 iOTENTIK Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*

Lampiran X

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Menyerahkan Surat Izin ke Sekolah



Gambar 2. Perkenalan



Gambar 3. Pelaksanaan *Pretest* membaca nyaring



Gambar 4. Penjelasan Guru tentang Membaca Nyaring



Gambar 5. Pelaksanaan *Posttest* membaca nyaring yang di dampingi dengan guru wali kelas IV



Gambar 6. Foto bersama setelah penelitian

LAMPIRAN XI

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nursyahada
NIM : 105401119820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap
Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid
Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan
Mallawa Kabupaten Maros
Pembimbing : 1. Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	23 Maret 2024	Instruksi penelitian	
2.	19 April 2024	Pembahasan rapian, Spasinya 2.0	
3.	18 April 2024	Caris hiri kawan di jagus rapian	
4.	10 April 2024	Acc	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 23 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fas)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nursyahada
 NIM : 105401119820
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap
 Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Murid
 Kelas IV SDN 164 Inpres Lappawarue Kecamatan
 Mallawa Kabupaten Maros
 Pembimbing : 1. Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	28-4-2024	BAB II bagian pertama ditambah keoris	B
2.	28-4-2024	bagian nama siswa kelas IV instruksi pertama	B
3.	18-4-2024	menambahkan lampiran	B
4.	19-4-2024	ACC	B

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

LAMPIRAN XII

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nursyahada
Nim : 105401119820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurmalir, S. Munir, M.I.P.
NBM. 24 591

BAB I Nursyahada 105401119820

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	Admin Admin, Hamim Farhan, Raden Nazriyah. "EKSISTENSI RINTISAN SEKOLAH BERSTANDAR INTERNATIONAL DALAM PERSPEKTIF HUMANITAS PENDIDIKAN ISLAM", TAMADDUN, 2017 Publication	1%

BAB II Nursyahada 105401119820

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX
2% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
2	docobook.com Internet Source	<1%
3	library.um.ac.id Internet Source	<1%



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB III Nursyahada 105401119820

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
2	dokumen.tips Internet Source	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya Student Paper	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Off

AB IV Nursyahada 105401119820

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX **9%** INTERNET SOURCES **4%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	asianpublisher.id Internet Source	6%
2	123dok.com Internet Source	3%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



itan
kan
n,

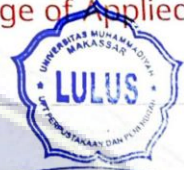
BAB V Nursyahada 105401119820

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	2%
----------	------------------------------------------------------------------	-----------



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



ub
ub
ile
Vo
:ha

RIWAYAT HIDUP



Nursyahada. Lahir di Maros pada tanggal 18 September 2002, anak pertama dari pasangan ayahanda Abd Rasyid dan Ibunda Suriani. Penulis pertama kali masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 164 INPRES LAPPAWARUE dan tamat pada tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 27 SATAP LAPPAWARUE pada tahun 2014 hingga tamat pada tahun 2017. Dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 7 MAROS pada tahun 2017 hingga tamat pada tahun 2020. Yang Kemudian pada tahun 2020 terdaftar di salah satu perguruan tinggi swasta dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

